# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa : "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain dianggap perlu".

Objek penelitian ini adalah Analisis Hubungan Penggunaan Kartu Kredit Dan Perilaku Konsumtif Berpengaruh Terhadap Risiko Gagal Bayar Di Matahari BIP Bandung.

Di dalam penelitian ini, penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *independent* (variabel bebas), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel *dependent* (variabel tidak bebas). Variabel *independent* (variabel $X_1$) dalam penelitian ini adalah Penggunaan Kartu Kredit dan (variabel $X_2$) Perilaku Konsumtif.
2. Variabel *dependent* (variabel tidak bebas), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Variabel *dependent* (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Risiko Gagal Bayar.

Penggunaan Kartu Kredit dan Perilaku Konsumtif merupakan faktor penyebab, sedangkan Risiko Gagal Bayar faktor akibat. Objek penelitian ini dilakukan pada

pengguna kartu kredit BCA yang melakukan transaksi pada saat berbelanja di Matahari BIP Bandung.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008:127).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode verifikatif.

Menurut Mohammad Nazir (2003:54) : "Metode Deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu penelitian ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perusahaan khususnya mengenai aspek-aspek yang sedang diteliti dan melakukan hubungan terhadap variabel yang diteliti".

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) menyatakan bahwa : ”Metode Verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan benar atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Metode ini di maksudkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu pengujian hubungan dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang diteliti.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Survey*.

*Explanatory Survey* adalah suatu survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antar dua variabel melalui pengujian hipotesis, *survey* dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai dengan yang diharapakan penulis.

Menurut Moh. Nazir (2003:84) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) : ”Desain Penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses-proses berikut ini :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

   Beberapa ahli mengatakan bahwa penggunaan kartu kredit dan perilaku konsumtif bisa mempengaruhi risiko gagal bayar. Oleh karena itu, penulis memilih membicarakan fenomena tersebut.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang sedang terjadi.

Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil di identifikasi adalah penggunaan kartu kredit dan perilaku konsumtif oleh pengunjung Matahari BIP Bandung yang mempengaruhi risiko gagal bayar.

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah :

   1) Bagaimana pendapat konsumen tentang penggunaan kartu kredit BCA di Matahari BIP Bandung.
   2) Bagaimana pendapat konsumen tentang perilaku konsumtif di Matahari BIP Bandung.
   3) Bagaimana risiko gagal bayar kartu kredit BCA di Matahari BIP Bandung.
   4) Apakah penggunaan kartu kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif di Matahari BIP Bandung.
   5) Apakah penggunaan kartu kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.
   6) Apakah perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.
   7) Apakah penggunaan kartu kredit dan perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

   1) Untuk mengetahui pendapat konsumen tentang penggunaan kartu kredit di Matahari BIP Bandung.

2) Untuk mengetahui pendapat konsumen tentang perilaku konsumtif di Matahari BIP Bandung.
3) Untuk mengetahui risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.
4) Untuk mengetahui apakah penggunaan kartu kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif di Matahari BIP Bandung.
5) Untuk mengetahui apakah penggunaan kartu kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.
6) Untuk mengetahui apakah perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.
7) Untuk mengetahui apakah penggunaan kartu kredit dan perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
   1) H0 : Variabel penggunaan dan perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap risiko gagal bayar baik secara simultan maupun secara parsial.
   2) Variabel penggunaan kartu kredit dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap risiko gagal bayar baik secara simultan maupun secara parsial.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan kartu kredit dan perilaku konsumtif, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah risiko gagal bayar.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel, dan teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer, teknik penentuan sampelnya terdiri dari populasi dan sampel. Populasinya adalah pengunjung Matahari BIP Bandung yang menggunakan kartu kredit BCA pada saat bertransaksi belanja dan sampelnya adalah seluruh responden karena jumlah responden lebih dari 100 orang, maka pengambilan sampel menggunakan penghitungan yang telah ditetapkan dan menghasilkan jumlah 88 orang.

8. Melakukan analisis data.

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif).

9. Melakukan laporan hasil penelitian.

   Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di gambarkan desain dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian**

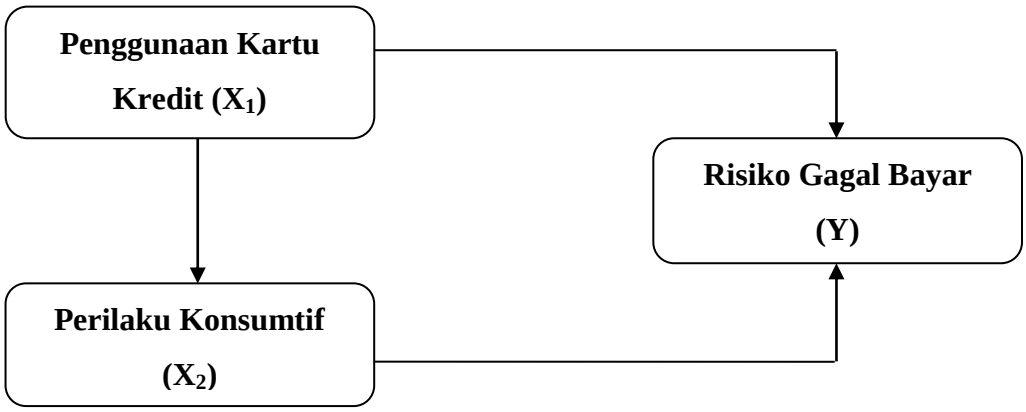
| Tujuan Penelitian | Desain Penelitian | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jenis Penelitian** | **Metode Yang Digunakan** | **Unit Analisis** | **Time Horizon** |
| T-1 | *Descriptive* | *Descriptive* & *Survey* | Pengguna Kartu Kredit BCA di Matahari BIP Bandung | Cross Sectional |
| T-2 | *Descriptive* | *Descriptive* & *Survey* | Pengguna Kartu Kredit BCA di Matahari BIP Bandung | Cross Sectional |
| T-3 | *Descriptive* | *Descriptive* & *Survey* | Pengguna Kartu Kredit BCA di Matahari BIP Bandung | Cross Sectional |
| T-4, 5, 6, 7 | *Descriptive* & *Verificative* | *Descriptive* & *Explanatory Survey* | Pengguna Kartu Kredit BCA di Matahari BIP Bandung | Cross Sectional |

Keterangan :

- T-1 = Pengguna kartu kredit BCA di Matahari BIP Bandung
- T-2 = Perilaku Konsumtif di Matahari BIP Bandung
- T-3 = Risiko Gagal Bayar di Matahari BIP Bandung
- T-4, 5, 6, 7 = Penggunaan Kartu Kredit dan Perilaku Konsumtif berpengaruh terhadap Risiko Gagal Bayar di Matahari BIP Bandung

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :




**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati (2010) sebagai berikut :

"Penentuan *construct* sehingga variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis

dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai analisis hubungan penggunaan kartu kredit dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung, maka operasionalisai variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel penggunaan kartu kredit sebagai variabel *independent* pertama ($X_1$).
2. Variabel perilaku konsumtif sebagai variabel *independent* ($X_2$).
3. Variabel risiko gagal bayar sebagai variabel *dependent* (Y).

Untuk lebih jelasnya rincian masing-masing dari variabel tersebut dapat dijelaskan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|---|---|---|---|---|
| Penggunaan Kartu Kredit ($X_1$) | Kartu kredit adalah alat pembayaran pengganti uang tunai, berbentuk kartu yang memberikan fasilitas kredit kepada pemiliknya, di mana saat jatuh tempo dapat dibayar dengan jumlah minimum dan sisanya dijadikan kredit.<br><br>Sumarto (2011:01). | • Penerbit (*Issuer*) | - Tingkat *cross selling other product* (*insurance*, dll).<br>- Tingkat penggunaan jasa lain oleh *cardholder*.<br>- Tingkat *relationship* dengan *customer*. | **ORDINAL** |
| | | • Pemegang Kartu (*cardholder*) | - Tingkat kenyamanan dan keamanan bertransaksi.<br>- Tingkat keluwesan cara pembayaran.<br>- Tingkat keleluasaan bertransaksi di seluruh dunia.<br>- Tingkat menikmati barang yang | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | diinginkan.<br>- Tingkat tersedia dana cadangan. | |
| | | • Pedagang atau Toko (*Merchant*) | - Tingkat kompetitif.<br>- Tingkat pelayanan yang optimal kepada pelanggan.<br>- Tingkat mengurangi risiko memegang uang tunai. | **O R D I N A L** |
| | | • *Acquirer* | - Tingkat *cross selling* produk/jasa layanan perbankan kepada *merchant*.<br>- Tingkat *relationship* bisnis dengan *merchant*. | |
| | | • Penyedia Sistem Informasi (*Principal*) | - Tingkat *brand produk worldwide*. | |
| Perilaku Konsumtif ($X_2$) | Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang-barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan.<br><br>Anggasari (dalam Sumartono, 2002:45). | • Hadirnya Iklan | - Tingkat kemenarikan iklan.<br>- Tingkat produk yang ditawarkan iklan. | **O R D I N A L** |
| | | • Konformitas | - Tingkat konformitas.<br>- Tingkat keinginan. | |
| | | • Gaya Hidup | - Tingkat gaya hidup.<br>- Tingkat perilaku konsumtif. | |
| | | • Kartu Kredit | - Tingkat fasilitas kredit bagi pengguna. | |
| Risiko Gagal Bayar (Y) | Kredit bermasalah menggambarkan suatu situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko | • *Annual Fee* | - Tingkat *annual fee*. | |
| | | • *Cash Advance Fee* | - Tingkat *cash advance fee*. | |
| | | • *Late Charges Fee* | - Tingkat *late charges fee*. | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | kegagalan.<br><br>Norum (2008). | • *Copy Sales Draft Fee* | - Tingkat *copy sales draft fee*. | **O R D I N A L** |
| | | • *Card Replacement Fee* | - Tingkat *card replacement fee*. | |
| | | • *Increase Limit Fee* | - Tingkat *increase limit fee*. | |
| | | • *Copy Billing Statement Fee* | - Tingkat *billing statement fee*. | |
| | | • *Payment Fee* | - Tingkat *payment fee*. | |
| | | • *Card Up-Grade Fee* | - Tingkat *card up-grade fee*. | |
| | | • *Card Cancellation Fee* | - Tingkat *card cancellation fee*. | |
| | | • *Over Limit Fee* | - Tingkat *over limit fee*. | |

### 3.2.3 Sumber Dan Teknik Penentuan Data

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut :

**1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu. (Umi Narimawati,2007:76).

**2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian ini meliputi informasi mengenai karakteristik organisasi, jumlah

karyawan, data hasil evaluasi karyawan,penelitian terdahulu, serta materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis. (Umi Narimawati, 2007:76)

Dalam penelitian ini digunakan kombinasi teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

1) Kuesioner atau angket yang diberikan kepada konsumen.

   Teknik pengolahan data hasil kuesioner menggunakan Skala Likert dimana alternatif jawaban nilai positif 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban responden kemudian diberi skor dengan menggunakan Skala Likert, seperti pada Tabel 3.3 berikut ini :

**Tabel 3.3**

**Skor Jawaban Kuesioner**

| Jawaban | Bobot Nilai |
|---|---|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Cukup setuju (CS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber : Sugiyono (2006:87)

2) Observasi yaitu dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung terhadap obyek yang diteliti guna melengkapi data yang diperlukan.
3) Wawancara yaitu mengadakan wawancara dengan pimpinan dan pegawai untuk mendapatkan informasi yang lebih luas.
4) Dokumentasi, dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan atau laporan dan dokumen-dokumen atau data-data dari perusahaan.

### 3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Menurut Sugiyono (2009:80) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini adalah pengguna kartu kredit BCA di Matahari BIP Bandung pada bulan Januari 2013 yaitu sebanyak 735 orang.

Menurut Sugiyono (2009:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu para pengunjung saat bertemu dengan peneliti di lokasi penelitian (Sugiyono, 2005).

Anggota populasi yang dibutuhkan secara acak tanpa menggunakan strata yang ada dalam anggota populasi dengan kata lain populasi dianggap homogen, dengan jumlah kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Untuk mengambil jumlah sampel, penulis menggunakan rumus Slovin yang dikutip oleh Husein Umar (2001:78), yaitu sebagai berikut :

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kesalahan dalam meraih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini sebesar 10%).

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$\mathbf{n} = \frac{735}{1 + (735 \text{ x} 0.1^2)}$$

**n = 88.02**

Dengan menggunakan rumus diatas bahwa dengan populasi sebanyak 735 orang, tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% maka dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 88 kepada konsumen.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan berasal dari sumber-sumber sebagai berikut :

**1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penulisan melakukan penelitian dengan metode lapangan yaitu penulisan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan sebagai bahan bukti di tempat penulis teliti. Penelitian lapangan yang dilakukan penulis yaitu dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan sesuai dengan topik yang penulis teliti.
c. Angket (Kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan suatu daftar pertanyaan tertutup yang disediakan alternatif-alternatif jawaban yang telah disusun, kemudian disebarkan kepada pengguna kartu kredit di Matahari BIP Bandung yang diberi angket oleh peneliti. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data-data mengenai penggunaan kartu kredit, perilaku konsumtif dan risiko gagal bayar.
d. Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan atau laporan dan dokumen-dokumen lain dari perusahaan.

**2. Penelitian Kepustakaan (*Library Reseacrh*)**

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari atau mengkaji permasalahan melalui buku, dokumen, dan bahan-bahan tertulis lainnya sebagai pegangan peneliti dalam menemukan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.2.4.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Cooper (2006:720) validitas adalah :

”*Validity is a characteristic of measuraenment concered with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure”.*

Berdasarkan pengertian diatas, validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right]\left[\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi pearson

x = Skor item pertanyaan

y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikasi 5%). Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

r = Koefisien korelasi pearson

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5% satu sisi adalah :

1. Item instrument dikatakan valid jika $t_{hitung}$ lebih dari atau sama dengan $t_{0,05(165)}$ = 1,9744 maka instrument tersebut dapat digunakan.
2. item instrument dikatakan tidak valid jika $t_{hitung}$ kurang dari $t_{0,05(165)}$ = 1,9744 maka instrument tersebut tidak dapat digunakan.

Berikut ini merupakan tabel uji validitas dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut :

**1. Uji Validitas Penggunaan Kartu Kredit ($X_1$)**

Hasil pengujian validitas instrument penggunaan kartu kredit dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

**Tabel 3.4**

**Hasil Pengujian Validitas Penggunaan Kartu Kredit**

| Variabel | No | Nilai Validitas | Hasil |
|---|---|---|---|
| **Penggunaan Kartu Kredit** | 1 | 0,756 | Valid |
| | 2 | 0,614 | Valid |
| | 3 | 0,756 | Valid |
| | 4 | 0,706 | Valid |
| | 5 | 0,614 | Valid |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian untuk variabel bebas di atas menunjukkan seluruh item pertanyaan variabel $X_1$ (Penggunaan Kartu Kredit) memiliki

nilai r di atas 0,30. Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel bebas dinyatakan valid.

**2. Uji Validitas Perilaku Konsumtif ($X_2$)**

Hasil pengujian validitas instrument perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini :

**Tabel 3.5**

**Hasil Pengujian Validitas Perilaku Konsumtif**

| Variabel | No | Nilai Validitas | Hasil |
|---|---|---|---|
| **Perilaku Konsumtif** | 1 | 0,464 | Valid |
| | 2 | 0,492 | Valid |
| | 3 | 0,645 | Valid |
| | 4 | 0,432 | Valid |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian untuk variabel bebas di atas menunjukkan seluruh item pertanyaan variabel $X_2$ (Perilaku Konsumtif) memiliki nilai r di atas 0,30. Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel bebas dinyatakan valid.

**3. Uji Validitas Risiko Gagal Bayar (Y)**

Hasil pengujian validitas instrument risiko gagal bayar dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

**Tabel 3.6**

**Hasil Pengujian Validitas Risiko Gagal Bayar**

| Variabel | No | Nilai Validitas | Hasil |
|---|---|---|---|
| **Risiko Gagal Bayar** | 1 | 0,509 | Valid |
| | 2 | 0,690 | Valid |
| | 3 | 0,771 | Valid |
| | 4 | 0,956 | Valid |
| | 5 | 0,491 | Valid |
| | 6 | 0,956 | Valid |
| | 7 | 0,956 | Valid |
| | 8 | 0,956 | Valid |
| | 9 | 0,423 | Valid |
| | 10 | 0,956 | Valid |
| | 11 | 0,771 | Valid |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian untuk variabel bebas di atas menunjukkan seluruh item pertanyaan variabel Y (Risiko Gagal Bayar) memiliki nilai r di atas 0,30. Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel bebas dinyatakan valid.

### 3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Cooper (2006) yang dikutip oleh Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:43) mengemukakan :

*"Reliability is a characteristic of measurenment concerned with accuracy, precision, and consistency".*

Berdasarkan pengertian diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Setelah

melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrument. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk reliabilitas adalah *Split Half-Method (Spearman-Brown Correlation)* teknik belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.
4. Korelasikan skor total kelompok I dan kelompok II.

   2rb

   1 + rb

5. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{r1} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Dimana :

r1 = Reliabilitas internal seluruh item

rb = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

Untuk melihat andal atau tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel).

Adapun hasil perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

**Hasil Pengujian Reabilitas**

| Kuesioner | Koefisien Reliabilitas | Nilai kritis | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Penggunaan Kartu Kredit | 0,862 | 0,70 | reliabel |
| Perilaku Konsumtif | 0,705 | 0,70 | reliabel |
| Risiko Gagal Bayar | 0,949 | 0,70 | reliabel |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

### 3.2.4.3 Uji MSI

Data yang didapat dari kuesinoner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui ”*Method Of Succesive Interval*” (hays, 1969:39) dalam Umi Narimawati, Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:47).

Adapun menurut Umi Narimawati, Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:47) langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adaah sebagai berikut :

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner.
2. Untuk setiap pertanyaan, hingga proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
3. Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan nilai Z pada rumus distribusi normal.
5. Menghitung nilai skala dengan rumus *Method of Succesive Interval.*

   $$\text{Mean of interval} = \frac{(Density\ at\ lower\ limit)-(Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ at\ below\ density\ upper\ limit)-(Area\ under\ lower\ limit)}$$

   Dimana :

   *Mean of interval* = Rata-rata interval

   *Density at lower limit* = Kepadatan batas bawah

   *Density at upper limit* = Kepadatan batas atas

   *Area under upper limit* = Daerah di bawah batas atas

   *Area under lower limit* = Daerah di bawah batas bawah

6. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai Transformasi = Nilai skala + [Nilai Skala Minimum] + 1

### 3.2.5 Rancangan Analisis Dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:410) Rancangan Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verivikatif (kuantitatif).

**A. Analisis Deskriptif (Kualitatif)**

Penelitian Deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana analisis hubungan penggunaan kartu kredit dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap risiko gagal bayar.

1) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, di klasifikasikan dalam lima alternative jawaban yang menggambarkan peringkat jawaban.
2) Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua jawaban responden.
3) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.

4) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan tentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\frac{\textbf{Skor Aktual}}{\textbf{Skor Ideal}} \textbf{ x 100}\%$$

Keterangan :

a. Skor Aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor Ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

**Tabel 3.8**

**Pengkategorian Skor Jawaban**

| Interval Tingkat Intesitas | Kriteria |
|---|---|
| 20% – < 36% | Sangat Tidak Baik, Sangat Rendah |
| 36% – 52% | Tidak Baik, Rendah |
| 52% – < 68% | Cukup Baik, Cukup |
| 68% – < 84% | Baik, Tinggi |
| 84% - < 100 % | Sangat Baik, Sangat Tinggi |

Sumber : Umi Narimawati (2007:85)

**B. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)**

Data yang di kumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup

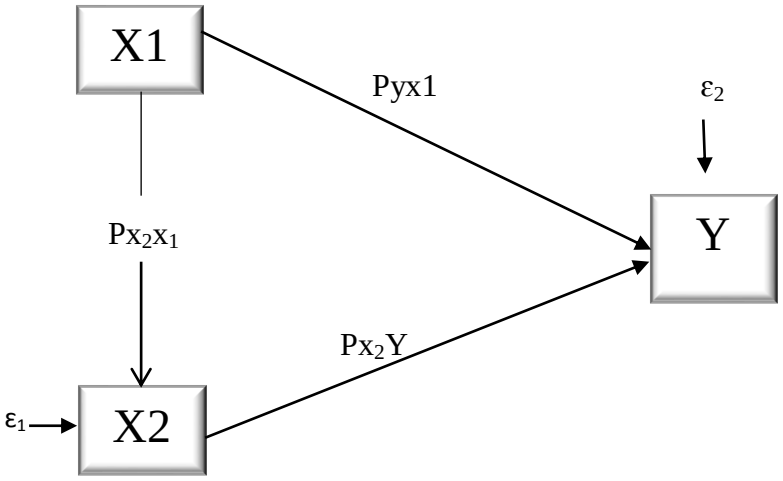
dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala Likert dengan langkah-langkah, yaitu : memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yang didapat lalu di analisis dengan cara sebagai berikut :

1. Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan presentasenya.
2. Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu $X_1$, $X_2$, ….., $X_n$ dan variabel dependen (Y) sebagai berikut ($X_1$, Y), ($X_2$, Y), ....., ($X_n$, Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.
3. Menetukan skala atau bobot dari masing-masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukuran menjadi skala interval melalui "*Methode of Successive Interval*" (hay, 1969:39). Dengan rumus sebagai berikut :
   a. Mengolah data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variabel bebas maupun terikat.
   b. Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian

(Nirmana SK Sitepu 1994:15) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:48).

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur adalah sebagai berikut :




**Gambar 3.2**

**Model Analisis Jalur**

Keterangan :

$X_1$ : Penggunaan Kartu Kredit

$X_2$ : Perilaku Konsumtif

Y : Risiko Gagal Bayar

$Px_2x_1$ : Koefisien jalur penggunaan kartu kredit terhadap perialku konsumtif

$Pyx_1$ : Koefisien jalur penggunaan kartu kredit terhadap risiko gagal bayar

$Pyx_2$ : Koefisien jalur perilaku konsumtif terhadap risiko gagal bayar

ε : Pengaruh faktor lain

Gambar ini melukiskan adanya hubungan antara variabel eksogen yaitu penggunaan kartu kredit ($X_1$) dan perilaku konsumtif ($X_2$) dengan variabel endogen yaitu risiko gagal bayar (Y). Setiap variabel baik eksogen maupun endogen digambarkan dalam bentuk persegi atau kotak sedangkan error (ε) atau variabel lain diluar Y digambarkan dalam bentuk lingkaran. Hubungan antara $X_1$ dan $X_2$ menggambarkan hubungan korelasi, sedangkan hubungan antara $X_1$ dan $X_2$ berpengaruh terhadap Y menggambarkan hubungan pengaruh (*casual path*). Hubungan dari $X_1$ dan $X_2$ berpengaruh terhadap Y disebut pengaruh langsung (*direct effect*), sedangkan dari $X_1$ berpengaruh terhadap Y melalui $X_2$, dari $X_2$ berpengaruh terhadap Y melalui $X_1$ disebut pengaruh tidak langsung (*inderect effect*).

**C. Analisis Korelasi**

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan variabel y, dengan menggunakan koefisien korelasi pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n\,(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} - \{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana : $-1 \leq r \leq +1$

r : koefisien korelasi

x : penggunaan kartu kredit

y1 : perilaku konsumtif

y2 : risiko gagal bayar

n : jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat ke-eratan korelasi digunakan acuan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.9**

**Tingkat Keeratan Korelasi**

| Besarnya Pengaruh | Bentuk Hubungan |
|---|---|
| 0 – 0.20 | Sangat rendah (hampir tidak hubungan) |
| 0.21 – 0.40 | Korelasi yang lemah |
| 0.41 – 0.60 | Cukup sedang |
| 0.61 – 0.80 | Cukup tinggi |
| 0.81 – 1 | Korelasi tinggi |

Sumber : Syahri Alhusin (2003:157)

**D. Analisis Determinasi**

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ($R^2$). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot.}$

$$Kd = r^2 \, x100\%$$

Dimana :

d : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

**3.2.5.2 Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah analisis hubungan penggunaan kartu kredit dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.

Dalam penelitian ini hipotesis deskriptif yang diajukan sebagai berikut :

**$H_1$ : Penggunaan Kartu Kredit di Matahari BIP Bandung sudah baik.**

Dimana :

$H_{01}$ : μ (PKK) ≤ 68%, Penggunaan kartu kredit di Matahari BIP Bandung belum baik.

$H_{11}$ : μ (PKK) > 68%, Penggunaan kartu kredit di Matahari BIP Bandung sudah baik.

**$H_2$ : Perilaku Konsumtif di Matahari BIP Bandung sudah baik**

Dimana :

$H_{02}$ : μ (PK) ≤ 68%, Perilaku konsumtif di Matahari BIP Bandung belum baik.

$H_{12}$ : μ (PK) > 68%, Perilaku konsumtif di Matahari BIP Bandung sudah baik.

**$H_3$ : Risiko Gagal Bayar di Matahari BIP Bandung cukup tinggi**

Dimana :

$H_{03}$ : μ (RGB) ≤ 68%, Risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung belum tinggi.

$H_{13}$ : μ (RGB) > 68%, Risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung cukup tinggi.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan signifikan dari pengaruh karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

**1. Pengujian Secara Simultan/Total**

Melakukan uji F untuk mengetahui hubungan seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{Y.X.....}}{k(1-R^2_{Y.X.....})}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara lain $F_{kritis}$ dengan $F_{test}$ yang terdapat pada *Analisis Of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan Microsoft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$ maka $H_0$ yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (penggunaan kartu kredit dan perilaku konsumtif) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (risiko gagal bayar) ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sudjana (2001:369) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson).*

b. Hipotesis

**$H_7$ : Penggunaan Kartu Kredit dan Perilaku Konsumtif berpengaruh terhadap Risiko Gagal Bayar di Matahari BIP Bandung**

Dimana :

$H_{07}$ : $\beta = 0$ ; H1 ditolak, secara simultan penggunaan kartu kredit dan perilaku komsumtif tidak berpengaruh terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.

$H_{17}$ : $\beta \neq 0$ ; $H_1$ diterima, secara simultan penggunaan kartu kredit dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.

c. Kriteria pengujian :

$H_0$ ditolak apabila $F_{hitung}$ > dari $F_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$)

Menurut Guilford (1956:480), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 3.10**

**Kategori Korelasi Metode Guilford**

| Besarnya Pengaruh | Bentuk Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,20 | Sangat longgar,dapat diabaikan |
| 0,21 – 0,40 | Rendah |
| 0,41 – 0,60 | Moderat / Cukup |
| 0,61 – 0,80 | Erat |
| 0,81 – 1,00 | Sangat erat |

Apabila pada pengujian secara simultan $H_0$ ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah βyxi tidak sama dengan 0 untuk mengetahui βyxi tidak sama dengan 0, maka dilakukan pengujian parsial.

**2. Pengujian Secara Parsial**

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{PYX1}{\sqrt{\frac{(1-R^2XY.....Xk)}{(n-k-l)}}} \; 1 = 1,2,3, \ldots..5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-l dengan taraf signifikansi 5%.

b. Hipotesis

**$H_4$ : Penggunaan Kartu Kredit berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif di Matahari BIP Bandung**

Dimana :

$H_{04}$ ; $\beta = 0$, Penggunaan kartu kredit tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif di Matahari BIP Bandung.

$H_{14}$ ; $\beta \neq 0$, Penggunaan kartu kredit berpengaruh terhadap perilaku konsumtif di Matahari BIP Bandung.

**$H_5$ : Penggunaan Kartu Kredit berpengaruh terhadap Risiko Gagal Bayar di Matahari BIP Bandung**

Dimana :

$H_{05}$ ; $\beta = 0$, Penggunaan kartu kredit tidak berpengaruh terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.

$H_{15}$ ; $\beta \neq 0$, Penggunaan kartu kredit berpengaruh terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.

**$H_6$ : Perilaku Konsumtif berpengaruh terhadap Risiko Gagal Bayar di Matahari BIP Bandung**

Dimana :

$H_{06}$ ; $\beta = 0$, Perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.

$H_{13}$ ; $\beta \neq 0$, Perilaku konsumtif berpengaruh terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung.

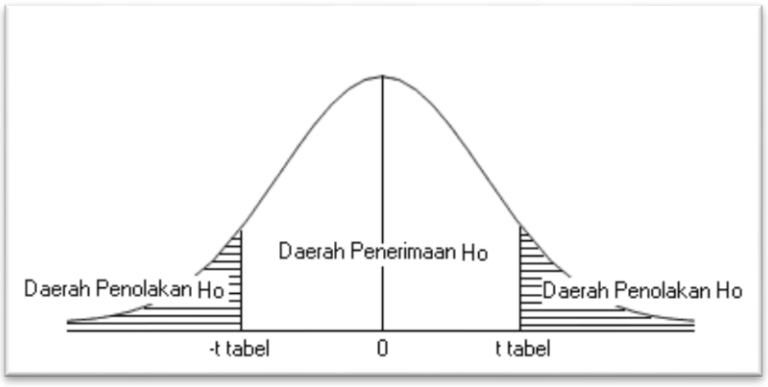
**c. Kriteria Pengujian**

$H_0$ ditolak apabila $t_{hitung}$ < dari $t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya anatara variabel X dan Y tidak ada hubungannya.




**Gambar 3.3**

**Daerah Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis**

**d. Penarikan Kesimpulan**

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika $t_{hitung}$ dan $F_{hitung}$ jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka $H_0$ ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, penggunaan kartu kredit dan perilaku konsumtif berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap risiko gagal bayar di Matahari BIP Bandung. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan

kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.